

**PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI
PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (KAJIAN LIVING
QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ISTIKHOROTUL AINI
NIM. 3119050

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI
PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (KAJIAN LIVING
QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ISTIKHOROTUL AINI
NIM. 3119050

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Istikhorotul Aini
NIM : 3119050
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (Kajian Living Qur'an)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Istikhorotul Aini
NIM. 3119050

NOTA PEMBIMBING

Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
Gejlig RT. 07/RW 014 Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Istikhorotul Aini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

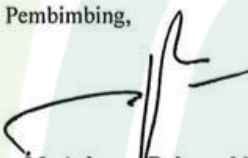
Nama : Istikhorotul Aini
NIM : 3119050
Judul : **PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI
PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (Kajian Living
Qur'an)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Agustus 2023
Pembimbing,


Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ISTIKHOROTUL AINI**
NIM : **3119050**
Judul Skripsi : **PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT
PAGI DI PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI
(KAJIAN LIVING QUR'AN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S. Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

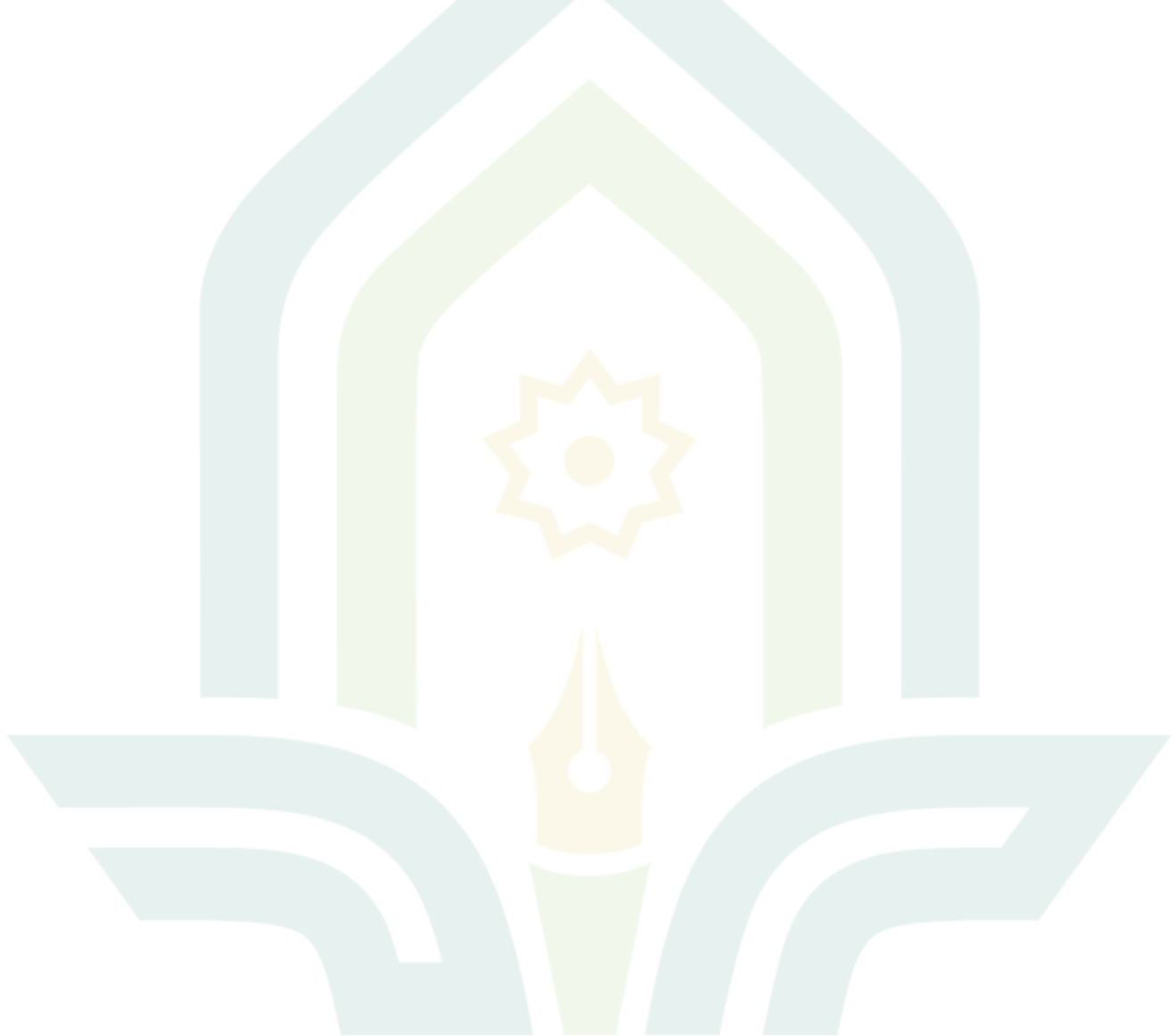
1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mansyur dan Ibu Tarmi'ah yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kebaikan penulis. Perjuangan mereka yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Kakak dan adik saya, Endang Setiawiningsih, Fahrurrozin, Ainish Shohimatum Muthoharoh, dan Khoirul Anwar Adha yang selalu mendukung dan menghibur penulis.
3. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama mengerjakan skripsi.
4. Bapak Mutho'in M. Ag selaku dosen pembimbing akademik. Beliau telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam berproses pada kegiatan di kampus.
5. Bapak Isro' Abdillah, bapak Muhammad Tomi Herdiyansyah, ibu Sri Wahyuningsih beserta staff dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri yang telah mengizinkan saya dan memberi kesempatan untuk penelitian skripsi saya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.
6. Rekan terbaik Zaini Mukhyi, Tri Noviyanti, Diyan Retno Sari, yang selalu memberi motivasi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

7. Teman seperjuangan Atik Anisa yang menemani dalam penelitian yang selalu mendukung dan sering saya repotkan, serta menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman keluarga besar IAT angkatan 2019.
9. Saya juga sangat berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah kuat dan pantang menyerah hingga saat ini. Untuk diriku yang sudah berusaha keras sampai sejauh ini. Meski dibalik senyummu menyimpan sedih dan banyak keluh kesah, tapi kamu tetap hebat. Maaf jika selama ini saya terlalu memaksa untuk selalu kuat, berusaha tegar walaupun raga mau patah dan berusaha tersenyum dibalik banyak sekali kesedihan. Terimakasih untuk diriku.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”



ABSTRAK

Aini, Istikhorotul. 2023. Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri (Kajian Living Qur'an). Skripsi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum.

Kata kunci: Pembacaan Al-Qur'an, Living Qur'an

Penelitian ini akan menjelaskan respon masyarakat atau komunitas terhadap teks-teks Al-Qur'an atau seremoni keagamaan tertentu (*Living Qur'an*). Salah satunya kegiatan rutin yang ada di PT. Kalicomal Megah Mandiri adalah program pembacaan Al-Qur'an, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui praktik pembacaan Al-Qur'an yang ada di PT. Kalicomal Megah Mandiri, dan untuk mengetahui pemaknaan pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh para staff dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan teknik penelitian kualitatif berdasarkan paradigma naturalistic dari perspektif fenomenologi. Informan utama dalam penelitian ini adalah Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri, staff dan karyawan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dengan beberapa tahap; *pertama* reduksi data, *kedua* penyajian data, *ketiga* penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembacaan Al-Qur'an yang dipraktikkan oleh staff dan karyawan adalah pembacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan pada setiap Jum'at pagi. Sebelum melaksanakan pembacaan Al-Qur'an para staff dan karyawan melakukan absensi kehadiran serta bersalam-salaman. Praktik pembacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan pada pukul 07.15 sampai 07.30. Secara teknik pelaksanaannya dipimpin oleh salah satu staff atau karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri. Pembacaan Al-Qur'an diawali dengan *Ta'awudz* disambung dengan pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama dengan metode menirukan oleh staff atau karyawan yang memimpin. Ayat yang dibaca adalah ayat dihari Jum'at yang lalu, jumlah ayat yang dibaca setiap Jum'at pagi adalah lima ayat. Jadi metode dalam pembacaan Al-Qur'an ini dengan metode sambung ayat tiap pekan hari Jum'at. Setelah pembacaan Al-Qur'an tersebut selesai, kemudian diakhiri dengan do'a senandung Al-Qur'an ditirukan oleh staff dan karyawan dan dipandu oleh salah satu staff maupun karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri. Peneliti menemukan bahwa pembacaan Al-Qur'an pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri jika dilihat dari makna menurut teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim terdapat tiga kategori makna, yaitu makna objektif berupa suatu kewajiban yang sudah ditetapkan diperusahaan, makna ekspresif sebagai tempat untuk meningkatkan kualitas diri dalam beribadah untuk mengharap ridha Allah SWT, makna dokumenter sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (KAJIAN LIVING QUR'AN) dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagaimana yang telah ditentukan.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. K.H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Shinta Nurani, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada orang tua dan keluarga tercinta yang tiada henti mendo'akan dan memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungannya.
8. Seluruh rekan-rekan saya dari lingkungan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas atas kebaikan dan jasa segenap pihak yang telah berperan langsung maupun tidak dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Penulis

Istikhorotul Aini
3119050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.....	ii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teori.....	6
F. Penelitian Relevan.....	10
G. Kerangka Berfikir	14
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II KAJIAN TENTANG MEMBACA AL-QUR’AN DAN LIVING QUR’AN.....	25
A. Membaca Al-Qur’an.....	25
B. Living Qur’an	41
BAB III PRAKTIK PEMBACAAN AL-QUR’AN PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI.....	45
A. Gambaran Umum PT. Kalicomal Megah Mandiri	45
B. Praktik Pembacaan Al-Qur’an.....	49

BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA HARI JUM'AT PAGI DI PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI..... 51

A. Makna Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri 51

- 1. Makna Objektif 53
- 2. Makna Ekspresif 55
- 3. Makna Dokumenter 59

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. HASIL OBSERVASI
2. DOKUMENTASI PENELITIAN
3. PEDOMAN DAN TRANSKIP WAWANCARA
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena pembacaan Al-Qur'an sekarang ini banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat dan mewujudkan banyak pembacaan dengan penafsiran terkait dengan Al-Qur'an. Pemahaman dalam berkomunikasi dengan Al-Qur'an akan menimbulkan pemahaman dan penjiwaan secara detail. Pemahaman dan penghayatan masyarakat masing-masing dapat diungkapkan dan dikomunikasikan secara verbal maupun dalam bentuk tindakan. Pada dewasa ini, praktik-praktik keagamaan sudah banyak terjadi di masyarakat, baik berdasarkan budaya turun temurun, maupun ciri khas dari suatu daerah tertentu.¹ Al-Qur'an yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat dan tumbuh di sekeliling kehidupan sehari-hari manusia dapat terwujud dalam membangun perilaku yang beragam dan menghasilkan pemahaman beragam menurut kemampuan dan pengalaman oleh setiap individual, kemudian kesadaran tersebut menumbuhkan sikap beraneka ragam pula dan sebagai pemahaman dalam tafsir Al-Qur'an. Salah satu pelaksanaan keagamaan yang sudah banyak terjadi di kalangan kelompok Islam biasanya ialah pembacaan Al-Qur'an. Sebagai halnya dilaksanakan bersama staff, karyawan dan karyawan di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

¹ Muhammad, "*Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Alquran*", dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, Cet Ke-1, Mei 2007), hlm. 12.

Pembacaan Al-Qur'an di PT. Kalicomal Megah Mandiri pada setiap hari Jum'at pagi dilakukan karena dahulu sebelum adanya program pembacaan Al-Qur'an ini, banyak dari karyawan maupun staff yang kesurupan, kemudian setelah diadakannya program pembacaan Al-Qur'an di PT. Kalicomal Megah Mandiri ini semakin berkurang dalam kesurupan jin.² Tidak hanya itu saja, setelah diadakannya program pembacaan Al-Qur'an di PT. Kalicomal Megah Mandiri banyak karyawan maupun staff yang sebelumnya belum lancar mengaji setelah mengikuti praktik pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan di PT. Kalicomal Megah Mandiri kebanyakan dari mereka jadi lancar mengaji, adapula yang merasakan setelah mengikuti pembacaan Al-Qur'an ini jadi mengingat Allah SWT karena manusia diciptakan oleh Allah SWT dan mengingat kematian karena hidup hanya sebentar saja.³

Maka dalam hal tersebut, Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri membuat program praktik pembacaan Al-Qur'an untuk pembiasaan kepada staff, karyawan serta karyawan di perusahaan tersebut. PT. Kalicomal Megah Mandiri adalah industri yang berkembang dalam bidang tekstil yang bertempat di Kecamatan Comal, tepatnya di Jalan Surotani I, No.2, Desa Gedeg, RT.03, RW.01, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang yang memiliki program pembacaan Al-Qur'an diwaktu Jum'at pagi sebelum semua aktifitas pekerjaan dimulai. Perusahaan merupakan suatu tempat terjadinya produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi

² Isro Abdilah, *Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 7 Juli 2023.

³ Kiki Karsadi, *Leader Line PT. Kalicomal Megah Mandiri PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli 2023.

barang dan jasa. Pada umumnya dalam dunia perusahaan, biasanya perusahaan menginginkan perkembangan yang baik dari perusahaannya melalui peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh pemiliknya. Selain itu, para pekerja hanya focus dalam pekerjaannya serta hasil dari pekerjaannya yaitu gaji pokok yang sudah dijanjikan oleh sebuah perusahaan.

Berbeda dengan perusahaan pada umumnya, PT. Kalicomal Megah Mandiri ini tidak hanya focus dalam pekerjaan dan keuntungannya saja, akan tetapi PT. Kalicomal Megah Mandiri juga mempunyai keinginan untuk pembentukan *Spiritual Company* yang mana perusahaan ini membutuhkan pembinaan dengan cara membuat program pembacaan Al-Qur'an di hari Jum'at pagi yang bertempat di PT. Kalicomal Megah Mandiri yang bertujuan untuk memperbesar kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pembacaan Al-Qur'an pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri dilakukan dalam rangka memperkokoh keimanan para staff, karyawan dan karyawan di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kegiatan pembacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan untuk membangun pengakuan tentang keutamaan dan keberkahan waktu Jumat, yang mana di hari itu umat muslim diajak untuk memperbanyak ibadah dan doa. Di dalam studi Living Quran, membaca Al-Qur'an dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap perintah yang terdapat di dalam Al-kitab suci penganut agama Islam. Dengan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, diharapkan para staff, karyawan dan

karyawati dapat mengambil inspirasi dari kualitas keilmuan terdapat di dalamnya, serta dapat mempraktikkan ajaran-ajaran agama pada kegiatan setiap hari.⁴

Membaca Al-Quran di hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri juga merupakan salah satu bentuk dukungan perusahaan terhadap kegiatan keagamaan para karyawan dan karyawati. Adapun kegiatan ini dilakukan secara rutin dan menjadi salah satu agenda penting dalam memperkuat semangat kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai spiritualitas di lingkungan kerja. Menurut mantan Human Resource Development atau biasa disebut dengan sebutan HRD sekaligus orang pertama kali yang membentuk program pembacaan ayat-ayat ini berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya ada di lingkungan kerja, akan tetapi ada motivasi diruang lingkup ibadah untuk memperbesar kapasitas di perusahaan ini, dengan mempunyai tiga konsep, *pertama* Ibadah, *kedua* Ilmu, dan *ketiga* Amal. Jika ketiga konsep ini diterapkan maka kapasitas wadah akan menjadi besar karena dari ketiga konsep inilah yang mempunyai kesinambungan ke *mindset* atau pola pikir manusia. Oleh karenanya, PT. Kalicomal Megah Mandiri membuat program pembacaan ayat al-Quran rutin pada waktu Jum'at awal atau bisa disebut dengan istilah "*Ngabar Lima Ayat*" yaitu "*Ngaji Bareng Lima Ayat*".

⁴ Hisyam Mukti Aziz, *Mantan Human Reource Development*, Wawancara Pribadi, Pamutih, 29 Juli 2022.

Interaksi terhadap al-Quran seperti ini telah membentuk kewajiban, kebutuhan dan kebiasaan untuk Staff dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri, sehingga menghasilkan bentuk kepribadian tertentu. Bentuk kepribadian inilah yang mendasari dari hasil pemikiran setiap individu pada fenomena yang dijumpai yaitu al-Quran. Selain menghasilkan pola perilaku, asumsi ini juga menghasilkan pola berfikir. Hal inilah yang menjadikan al-Quran semata mata bukan hanya sebagai al-Quran, melainkan sebagai al-Quran yang didalamnya terwujud dalam kehidupan sehari hari atau biasa disebut dengan istilah *living quran*.

Dari penjelasan tersebut menjadikan sebab peneliti tertarik untuk membahas terkait pembacaan ayat-ayat al-Quran pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri dengan beberapa pertimbangan : *Pertama*, pentingnya melafalkan al-Qur'an tidak hanya bertempat dilingkungan atau ruang lingkup keagamaan seperti contohnya di Pondok pesantren, Taman Pendidikan Quran dan organisasi yang bersifat agamis. *Kedua*, PT. Kalicomal Megah Mandiri ini berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain yang mana dalam PT. Kalicomal Megah Mandiri ini memiliki program pembacaan ayat al-Quran sedangkan Perusahaan lain tidak ada. Berdasarkan pada kondisi tersebut, kemudian peneliti menamai penelitian ini yang berjudul **“Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. KALICOMAL MEGAH MANDIRI (Kajian Living Qur'an).”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Praktik Pelaksanaan Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri ?
2. Bagaimana Pemaknaan Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Praktik Pelaksanaan Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.
2. Untuk mengetahui Pemaknaan Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memahami Praktik Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.
2. Untuk memahami Pemaknaan Pembacaan Al-Qur'an pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

E. Kerangka Teori

Studi Al-Quran dan Tafsir terus berkembang yang dianggap bagian daripada *Ulumul Qur'an*, bersama dengan linguistik, hermeneutik, sosiologi, antropologi serta studi komunikasi. Maka dari itu ada keterkaitan dengan topic pengkajian Al-Quran, kajian bacaan Al-Quran oleh manusia dikenal sebagai istilah *living Quran* dan lembaga tafsir al-Quran dengan sebutan *living tafsir*. Kajian tersebut adalah salah satu wujud kajian dengan menginterkoneksi kepada disiplin akademik Al-

Quran pada ilmu kemasyarakatan, yaitu sosiologis dan antropologis.⁵ Dalam pembahasan *living quran* memiliki keterlibatan yang penting pada peningkatan fenomena studi Al-Quran. Seandainya ketika ada anggapan bahwasanya tafsir harus diartikan bercorak dengan teks grafis (kitab atau buku) yang dicatat oleh manusia, kemudian pengertian tafsir yang sesungguhnya dapat diperbesar. Tafsir dapat berbentuk tindakan maupun sikap perbuatan oleh seseorang yang terinspirasi dengan kedatangan Al-Quran.⁶

Pendekatan sosiologis dapat digunakan mempelajari *Living Quran*. Teori yang dipakai pada peneliti adalah teori dari Karl Mannheim yaitu teori sosiologi pengetahuan. Menurut Karl Mannheim, sosiologi pengetahuan merupakan studi secara sistematis terhadap pengetahuan, gagasan, dan fenomena intelektual umum. Mannheim mengaitkan gagasan tentang kelompok dengan kedudukannya dalam struktur sosial. Sosiologi pengetahuan di satu sisi bertujuan memahami pemikiran dan perilaku. Disisi lain, sosiologi pengetahuan juga hendak mengembangkan teori untuk situasi kontemporer berkenaan dengan signifikansi faktor kondisi nonteoritis dalam pengetahuan.⁷ Karl Mannheim menunjukkan bahwa perilaku manusia terdiri dari dua dimensi yaitu perilaku (behavior) dan makna (meaning). Oleh karena itu, ketika memahami perilaku sosial,

⁵ Sahiron Syamsudin, *Living Qur'an dan Hadist Metodologi Penelitian*, (Kata pengantar dalam ranah-ranah penelitian studi Al-Qur'an dan Hadis), hlm. VI-XIV.

⁶ M. Mansyur, et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Cet. Ke-I (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 68.

⁷ Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*, Cet. Ke-I (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm. 83.

kita harus mempelajari perilaku eksternal dan makna dari perilaku tersebut. Mannheim membagi perilaku makna dari tindakan sosial menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Makna objektif yaitu makna yang ditentukan oleh latar belakang sosial di mana perilaku itu terjadi. Contoh dalam makna ini adalah suatu kewajiban yang sudah menjadi kewajiban dimana objek penelitian itu terjadi seperti halnya pada tradisi pembacaan surah Yasin setelah selesai sholat subuh (Studi Living Qur'an dalam sudut pandang teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim) yang ditulis oleh Nur Afifah, afifah menjelaskan pada penelitiannya bahwa makna objektif berupa tradisi pembacaan surah Yasin di al-Barokah sudah menjadi kewajiban yang terus dilakukan karena manfaat dari surah Yasin ini banyak disebut dalam Hadis dan mempunyai banyak keutamaanya, diantara salah satunya adalah pembacaan surah Yasin akan diampuni dosa-dosa yang pernah diperbuat, dan lain sebagainya.⁸
2. Makna ekspresif, adalah makna yang dilakukan oleh tindakan aktor. Contoh dalam makna ekspresif ini terdapat dalam skripsinya oleh ayu, ayu menjelaskan berdasarkan temuan makna dalam penelitian ini adalah dapat diartikan dengan bagaimana perubahan perilaku atau apa yang dirasakan setelah menjalankan kegiatan. Dalam penelitiannya, ayu menemukan bahwa makna ekspresif yang

⁸ Nur Afifah, tradisi pembacaan surah Yasin setelah selesai sholat subuh (Studi Living Qur'an dalam sudut pandang teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim), (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2020), hlm.64-66.

dipahami oleh mahasantri melalui wawancara adalah bahwa melakukan praktik pembacaan Wird Al-Latif ini terdapat fadilah dan keutamaan ketika mengamalkannya. Manfaat yang diperoleh diantaranya ialah sebagai perlindungan dari bala dan musibah, memperoleh pahala dari Allah SWT dan barakah dari pembacaan Al-Qur'an dan do'a-do'a yang ada di dalamnya, serta memberikan rasa aman dan nyaman untuk menjalani kegiatan sehari-hari.⁹

3. Makna dokumenter, yaitu makna tersirat yang membuat pelaku tidak sepenuhnya sadar bahwa suatu aspek yang diekspresikan dalam tindakan mewakili keseluruhan budaya. Contoh dalam makna ini adalah terdapat pada jurnal yang ditulis oleh Anis Choirun Nisa' dan Kharolina Rahmawati. Penulis menemukan bahwa tradisi pembacaan *istighosah* di Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik merupakan kegiatan yang lumrah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dan tradisi ini tidak hanya berlaku di pondok pesantren, tetapi juga dalam masyarakat secara keseluruhan.¹⁰

⁹ Ikhwanul Mukminin, "Pembacaan Wirid Al-Latif Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim (Studi Living *Qur'an* di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly)", (Malang: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2022), hlm. 51-53.

¹⁰ Anis Choirun Nisa', Kharolina Rahmawati, "Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Manheim (Studi Living Quran Bacaan *Istighosah* di PP. Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)", (Surabaya: An-Nibraas: Jurnal Pemikiran Islam, No.2, Oktober, 1, 2022), hlm. 181.

F. Penelitian Relevan

Supaya sebuah penelitian dapat mempersembahkan sumbangan terhadap asset ilmu pengetahuan, maka sebuah penelitian diharuskan mempunyai kebaruan atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan itu sebuah penelitian diharuskan memahami dimana letak perbedaan diantara beberapa penelitian yang telah dilakukan. Sebagai pijakan untuk memahami letak penelitian ini, maka penulis perlu mendeskripsikan penelitian terdahulu yang berkaitan pada praktik pembacaan ayat ayat al-Qur'an.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Lutfatul Husna, et al.,(2020) yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur”, penulis menjelaskan bahwa pelaksanaan pembacaan surah al-Waqiah serta Surah al-Mulk dilakukan pada tiap hari sesudah sholat fardu, diawali dengan membaca sorogan Al-Qur'an. Dilihat dari cara pelaksanaannya, pembacaan surah al-Waqiah setelah sholat Asar yaitu: 1). Melafalkan ta'awud kemudian membaca basmalah; 2). Membaca al-Fatiha sebagai wujud tawasul sejumlah tiga kali; 3). Melafalkan doa kepada kedua orang tua serta doa nabi Musa; 4). Kemudian membaca surah al-Waqiah dengan bersama-sama. Sedangkan pembacaan surah al-Mulk dilakukan sesudah sholat jamaah subuh dan mengkaji sorogan Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian diteruskan dengan membaca surah al-Mulk, kemudian sesudah

semuanya berakhir melafalkan doa harapan supaya saat meninggal dalam kondisi husnul Khotimah.¹¹

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Cici Noviana, et al.,(2021), yang berjudul “Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan”, dalam tulisannya menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri tetap melaksanakan dan fokus pada kehadiran atau aksi masyarakat karena kehadiran kesan al-Qur’an adalah rutinitas bagi para santri dan digunakan sebagai latihan sehari hari yang direncanakan dan membaca surat surat pendek yaitu surah al-Waqiah, surah Yasiin dan surah al-Mulk. Peneliti untuk penyelidikan ini membatasi penelitiannya pada surah al-Waqiah, surah Yasiin dan surah al-Mulk. Dari hasil penelitian ini, peneliti menuliskan hasil yaitu surah al-Waqiah dilaksanakan pada pukul 21.00, yang dikomandoi pengurus santri perempuan dan diikuti oleh santri perempuan. Penelitian ini mempunyai tujuan supaya memahami landasan hukum dari bacaan surah-surah terpilih pada Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah, untuk mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan pelaksanaan dan penafsiran serta manfaat yang

¹¹ Lutfatul Husna, et al., “Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karangayam Blitar Jawa Timur”, (Tulungagung: Jurnal *Ulunnuha*, No.1, Juni, 9, 2020), hlm. 26.

dirasakan pada pelaku dan bagaimana penerimaan terhadap masyarakat pesantren yang dihadapi dengan tradisi tersebut.¹²

Ketiga, skripsi bertema “Praktik Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Dzikir *Al-Ma’Surat* di Pondok Pesantren Darussalam Sidodadi Kabupaten Lamongan”, yang ditulis oleh Mufthi Syafaq Saputra (2021). Mufthi menjelaskan dalam skripsinya bahwa sebab dilakukannya pembacaan *Al-Ma’Surat* di Pondok Pesantren Darussalam Sidodadi sebab di dalamnya memiliki banyak keistimewahan, maka dari itu membentuk ajaran yang benar saat mengamalkan bacaan *Al-Ma’Surat* dengan rutin. Pada hasil penelitiannya yaitu pembacaan *Al-Ma’Surat* dilaksanakan sejak pertengahan tahun 2018 dan diawali dengan adanya fenomena santri yang sering kemasukan jin. Pembacaan dzikir *Al-Ma’Surat* ini dilakukan pada malam hari.¹³

Keempat, Skripsi Shafira Amajida (2022) yang berjudul “Resepsi Fungsional Surat Al-Mulk: Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan”. Peneliti menuliskan mengenai asal muasal dari tradisi membaca surah al-Mulk yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Assalam Pasuruan bahwa Pondok Pesantren Assalam Pasuruan menjaga beserta mempraktikkan pembacaan surah al-Mulk dengan meyakini bahwasanya segala sesuatu dapat dipermudah. Hasil dari penelitian ini

¹² Cici Noviana, et al., “Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan”, (Palembang: *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, No. 2, Desember, 2, 2021), hlm. 3-4.

¹³ Mufthi Syafaq Saputra, “Praktik Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Dzikir *Al-Ma’Surat* di Pondok Pesantren Darussalam Sidodadi Kabupaten Lamongan”, *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 2.

adalah para santriwan dan santriwati, pengurus, pengasuh, pimpinan pesantren dan asatid-asatidzah membaca surat al-Mulk sudah ada sejak berdirinya pesantren. Membaca surah al-Mulk merupakan salah satu rangkaian kegiatan sehari-hari yang dilakukan setelah shalat isya. Mereka paham bahwa membaca surah al-Mulk dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan dan menjadi penolong di alam kubur.¹⁴

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Siti Faizah, et al., (2022), yang berjudul berjudul “Tradisi Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur’an (Kajian Living Qur’an di TPQ Nurussolah Kampung Marhaban Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang)”, dalam tulisannya menjelaskan bahwa pembacaan ayat ayat al-Quran pada tradisi ini dilakukan secara teratur dengan konsisten sesudah shalat Maghrib serta ditirukan kepada semua santri kecuali yang masih haid. Hasil penelitian yang ditulis yang ditemukan oleh penulis adalah bahwa pembacaan ayat-ayat al-Quran diawali bersama pembacaan surat Al-Fatihah, selanjutnya pembacaan ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan lima surat tersebut dan ditutup dengan do’a. Seluruh santri TPQ Nurussolah Kampung Marhaban Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang diwajibkan untuk mengikuti pembacaan yang teratur dan dilakukan sesudah jamaah maghrib.

¹⁴ Shafira Amajida, “*Resepsi Fungsional Surat Al-Mulk: Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan*”, *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* (Malang: Etetis Universitas Islam Etetis Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 4.

Pada tradisi tersebut, maka pembacaan ayat-ayat yang dibaca yaitu surah *al-Fatiha, as-Sajdah, al-Waqiah, al-Mulk*.¹⁵

Jika melihat dari literature-literature diatas, maka penulis belum menemukan penelitian yang sama mengenai pemahaman tentang pembacaan ayat-ayat al-Quran. Mayoritas dari literatur tersebut menggunakan objek penelitiannya di pondok pesantren. Peneliti mengambil objek penelitiannya di PT. Kalicomal Megah Mandiri dengan alasan untuk mengetahui tujuan dari fungsi al-Quran melalui pembacaan ayat-ayat al-Quran pada PT. Kalicomal Megah Mandiri pada pengaruh para staff dan karyawan.

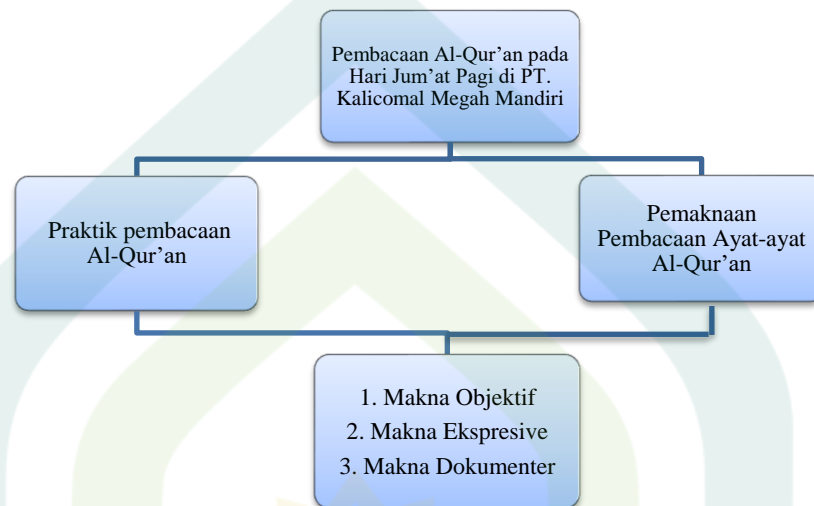
G. Kerangka Berfikir

Setiap penelitian memiliki titik awal maupun landasan berpikir dalam pemecahan masalah. Maka dari itu pada penelitian ini, penulis menyusun kerangka berpikir yang berawal dari dua permasalahan, kemudian diberikan solusi untuk mencegah permasalahan ini yang nantinya akan menghasilkan tentang pola baru pembacaan Al-Qur'an pada PT. Kalicomal Megah Mandiri.

¹⁵ Siti Faizah, et al., “Tradisi Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di TPQ Nurussolah Kampung Marhaban Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang)”, (Situbondo: *Al-Bayyan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, No.1, Juni, 5, 2022), hlm. 96.

Kerangka Berfikir

Bagan 1.1



Praktik pembacaan Al-Qur'an ini merupakan program pembacaan Al-Qur'an yang sudah menjadi kewajiban staff dan karyawan di PT. Kalicomal Megah Mandiri yang dilakukan rutin setiap Jum'at pagi. Kemudian dari pembacaan Al-Qur'an pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri ini mempunyai beberapa makna untuk mengungkap dan menganalisis sebuah makna dari dua permasalahan tersebut dengan menggunakan teori dari Karl Mannheim yaitu teori sosiologi pengetahuan. Mannheim membagi makna perilaku menjadi tiga, yaitu:

- 1) Makna objektif adalah makna yang ditentukan oleh latar belakang sosial di mana perilaku itu terjadi. Makna objektif berupa suatu kewajiban yang sudah ditetapkan di perusahaan.
- 2) Makna ekspresif adalah makna yang dilakukan oleh tindakan actor. Makna ekspresif sebagai tempat untuk meningkatkan

kualitas diri dalam beribadah untuk mengharap ridha Allah SWT.

- 3) Makna documenter adalah makna tersirat yang membuat pelaku tidak sepenuhnya sadar bahwa suatu aspek yang diekspresikan dalam tindakan mewakili keseluruhan budaya yaitu praktik dari pembacaan Al-Qur'an ini merupakan praktek kebudayaan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat banyak makna yang didapatkan oleh para staff dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri. Ada yang merasakan setiap membaca Al-Qur'an merasa tenang, damai, dan yang sebelumnya tidak mengingat Allah jadi mengingat Allah SWT.¹⁶ Peneliti membagi makna menjadi tiga kelompok menurut teori pengetahuan sosiologi Karl Manheim yaitu untuk mendapatkan sebuah pemahaman tindakan sosial dan pemaknaan atas perilaku staff dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri. Dari 2 permasalahan diatas artinya penelitian ini mempunyai wacana pembahasan yang berkaitan dengan pembacaan Al-Quran. Pembacaan Al-Quran pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri inilah yang menjadi bahan dalam penelitian ini.

¹⁶ Kiki Karsadi, *Leader Line PT. Kalicomal Megah Mandiri PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli 2023.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana data diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui pencatatan dan melakukan wawancara mendalam (*in- dept interview*) dengan sejumlah informan dari berbagai aspek masyarakat.¹⁷ Bersamaan dengan observasi langsung pelaksanaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an di PT. Kalicomal Megah Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan paradigma naturalistik dari perspektif fenomenologi.

Latar belakang pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini karena kajiannya terfokus pada makna yang berada di balik suatu tindakan seseorang. Jadi sesuatu yang melatarbelakangi tindakan seseorang atau biasa diistilahkan fenomenologi. Fenomenologis mencoba memahami perilaku manusia dari kerangka berpikir dan bertindak, seperti manusia yang secara aktif menciptakan kehidupan sosialnya sendiri, bukan secara statis memandang individu dan dipaksa untuk melakukan suatu tindakan, tetapi mempunyai strategi tindakan yang sesuai dengan dirinya, sehingga perlu dikaji secara mendalam. Jadi bukan hanya menekankan pemahaman-pemahaman manusia. Hasil tangkapan berupa data fenomenologis.¹⁸

¹⁷ Abdurrahman Saleh, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 71.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 30.

2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di wilayah Comal tepatnya di Jalan Surotani I, No.2, Desa Gedeg, RT.03, RW.01, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya dengan alasan karena di PT. Kalicomal Megah Mandiri ini merupakan cikal bakal terlaksananya kebiasaan rutin pembacaan ayat-ayat al-Quran sebelum rutinitas pekerjaan dimulai.

b. Subjek Penelitian

Saat melakukan penelitian, subjek yang jadi sasaran yaitu staff, karyawan dan karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri dalam melakukan rutinitas pembacaan ayat-ayat al-Quran pada hari Jumat pagi sebelum melakukan rutinitas pekerjaan.

c. Objek Penelitian

Dari objek penelitian ini merupakan pembacaan ayat-ayat al-Quran serta kewajiban membaca ayat-ayat al-Quran dilihat dari sudut pandang al-Quran. Bertujuan untuk dilafalkan dan diterapkan pada aktifitas setiap hari. Disamping itu, untuk objek materialnya penulis akan focus pada pembacaan ayat-ayat al-Quran di hari Jumat pagi dimulai dari pelaksanaan ke pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya objek formal berbentuk manfaat dari pembacaan ayat-ayat al-Quran yang berada di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pertama dalam melakukan penelitian. Data utama pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan oleh Staff, Karyawan dan Karyawati PT. Kalicomal Megah Mandiri yang melakukan praktik Pembacaan Al-Qur'an.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh dari referensi kepustakaan agar memperoleh penjelasan yang berkaitan dengan berbagai hal mengenai objek formal penelitian, menerangkan teori kemudian menghubungkan diantara pikiran yang satu serta yang lainnya yang berhubungan pada praktik pembacaan Al-Qur'an.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis untuk dapat menghimpun data yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu cara untuk mengambil data dengan memakai alat bantu mata tanpa ada alat bantu standar lain dalam keperluan tersebut. Maka dari itu, observasi dijadikan sebagai cara ilmiah, yang dilaksanakan untuk penelitian dan penyusunan secara keseluruhan pada suatu kondisi atau fenomena yang sedang diamati. Dalam observasi inilah, peneliti menyimak

kondisi yang sudah biasa dan sesungguhnya tidak ada suatu cara untuk mengatur, menghasut atau melakukan manipulasi. Maka dari itu, peneliti langsung terjun ke tempat penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai proses pembacaan ayat-ayat al-Quran dan pemaknaan pembacaan ayat-ayat al-Quran pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri oleh para Staff, Karyawan dan Karyawati. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan terstruktur pada praktik pembacaan ayat-ayat al-Quran di PT. Kalicomal Megah Mandiri, meliputi: waktu pelaksanaan pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an, tata cara pelaksanaan pembacaan ayat-ayat al-Quran dan metode dalam membaca ayat-ayat al-Quran di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya secara langsung dari sumber data utama yaitu data primer. Kemudian cara penggunaan wawancara ini dengan wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) yang ada pada penelitian ini. Hasil data utama dalam penelitian ini yaitu para staff, karyawan beserta karyawati pada PT. Kalicomal Megah Mandiri.

Menurut Moh. Nazir, wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan yang tujuan untuk meneliti dengan metode tanya jawab dengan face to face atau menatap muka kepada si

penjawab atau responden dengan memakai cara yang disebut dengan *Interview guide* (*pedoman wawancara*). Pada penelitian ini, penulis memakai metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Maka dari itu, suatu pertanyaan bisa diperbanyak maupun dikurangi, tanpa mengusik jalannya kelancaran wawancara yang kemudian akan mendatangkan pada penelitian yang benar. Bentuk wawancara yang dipakai dalam menanyakan secara langsung kepada sumber data primer yakni para Staff, Karyawan dan Karyawati di PT. Kalicomal Megah Mandiri tentang prosesi pembacaan ayat-ayat al-Quran dan pemaknaan pembacaan ayat-ayat al-Quran pada Hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri oleh para Staff, Karyawan dan Karyawati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dilihat dari sejumlah naskah yang ada terkait seperti tulisan, berita, laporan, benda, foto, maupun catatan harian. Metode ini guna untuk memperoleh data seperti kondisi, situasi, dan keadaan PT. Kalicomal Megah Mandiri dan proses pelaksanaan pembacaan ayat-ayat al-Quran pada hari Jum'at Pagi sebelum melakukan rutinitas pekerjaan.¹⁹

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 195.

5. Analisis Data

Analisis merupakan suatu cara penyederhanaan data dalam wujud yang berlebihan dan gampang dipahami kemudian dapat dijelaskan.²⁰ Maka dari itu, penulis akan menganalisis data yang sudah terhimpun secara deskriptif kualitatif dengan memakai cara deduktif, yakni penambahan dari kesimpulan yang dimulai dari pemahaman yang bersifat umum selanjutnya ditarik suatu kesimpulan khusus yang mempunyai arti dari data-data yang diperoleh dirinci kekhususannya, kemudian dikorelasikan dengan kasus pemahaman para staff, karyawan dan karyawan terhadap pembacaan ayat al-Quran diwaktu Jumat pagi pada PT. Kalicomal Megah Mandiri yang mempunyai sifat khusus, selanjutnya tumbuh sebuah simpulan yang terbaru. Dilaksanakan dengan cara induktif dengan bentuk interaktif yang mencakup empat tahap yakni tahapan pengumpulan data, tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, dan tahapan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²¹

Menurut Moleong, analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan unit deskriptif dasar.²² Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deduktif, dimana dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah jangka waktu tertentu pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti

²⁰ Nasri Singarimbun, et al., *Metodologi Penulisan Survey*, (Jakarta: LPBES, 2004), hlm. 56.

²¹ MB. Miles dan Haberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press. 1972), hlm. 21.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 103.

menganalisis tanggapan responden. Jika jawaban wawancara pasca analisis tidak memuaskan, kemudian peneliti terus mengajukan pertanyaan sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. *Data Collection* (tahap pengumpulan data). Selama tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Data reduction* (mereduksi data berarti meringkas, memilih, pokok pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu). Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan hasil rekaman dengan memfokuskan pada hal hal yang penting.
- c. *Data display* atau penyajian data (presentasi data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks naratif). Pada tahap ini, peneliti memaparkan atau menyajikan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumenasi.
- d. *Conclusion drawing* atau *verivication* (penarikan simpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diamati. Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menarik analisis dan kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

BAB I, yaitu pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu kajian teori, yakni tentang *Living Quran* menggambarkan penelitian terdahulu, agar tidak ada persamaan dengan penelitian terdahulu, dan landasan teori agar mempermudah penelitian dalam kajian ini.

BAB III, berisikan gambaran umum (Profil PT. Kalicomal Megah Mandiri) profil meliputi; sejarah berdirinya PT. Kalicomal Megah Mandiri, Visi dan Misi, Struktur organisasi PT. Kalicomal Megah Mandiri dan Praktik pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an pada hari Jum'at Pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

BAB IV, berisi tentang analisis hasil penelitian. Berisi tentang analisis pemaknaan pembacaan al-Quran pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

BAB V, penutup. Bagian ini akan disampaikan simpulan pada inti permasalahan penelitian berdasarkan kajian terhadap rumusan masalah, beserta saran dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan skripsi ini, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Praktik pembacaan Al-Qur'an di PT. Kalicomal Megah Mandiri merupakan praktik pembacaan Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2017. Adapun Praktek pembacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan pada hari Jum'at pagi sebelum melaksanakan membaca Al-Quran para staff dan karyawan melakukan absensi kehadiran serta bersalam-salaman. Adapun waktu praktik membaca Al-Quran ini pukul 07.15 sampai pukul 07.30. Secara teknis pelaksanaannya dipimpin oleh salah satu staff atau karyawan PT. Kalicomal Megah Mandiri. Pembacaan Al-Quran diawali dengan *Ta'awudz* disambung pada pembacaan Al-Quran secara bersama dengan metode menirukan oleh Staff atau Karyawan yang memimpin. Ayat-ayat yang dibaca adalah ayat dihari Jum'at pekan lalu, jumlah ayat yang dibaca setiap Jum'at pagi adalah lima ayat. Jadi metode dalam pembacaan Al-Qur'an ini dengan metode sambung ayat tiap pekan hari Jum'at. Setelah pembacaan Al-Qur'an tersebut selesai, kemudian diakhiri dengan do'a senandung Al-Quran dan dipandu oleh salah satu staff atau karyawan di PT. Kalicomal Megah Mandiri.

2. Berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini, simpulan makna dari pembacaan Al-Qur'an pada hari Jum'at pagi di PT. Kalicomal Megah Mandiri dibagi menjadi makna objektif, ekspresif dan documenter. *Pertama*, makna objektif dari praktik pembacaan Al-Qur'an ini adalah pelaku sebagai staff maupun karyawan harus mengikuti kegiatan pembacaan Al-Qur'an karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang wajib untuk diikuti di PT. Kalicomal Megah Mandiri. *Kedua*, makna ekspresif adalah makna yang ditunjukkan oleh pelaku sendiri, dalam makna ini berupa adanya perubahan dan perilaku atau sikap oleh masing-masing setiap individu yang mengikuti praktik pembacaan Al-Qur'an tersebut. *Ketiga*, makna documenter adalah makna yang tersembunyi, artinya pelaku tidak sepenuhnya sadar bahwa apa yang selama ini diekspresikan adalah suatu kebudayaan secara menyeluruh.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka saran terkait penelitian ini adalah:

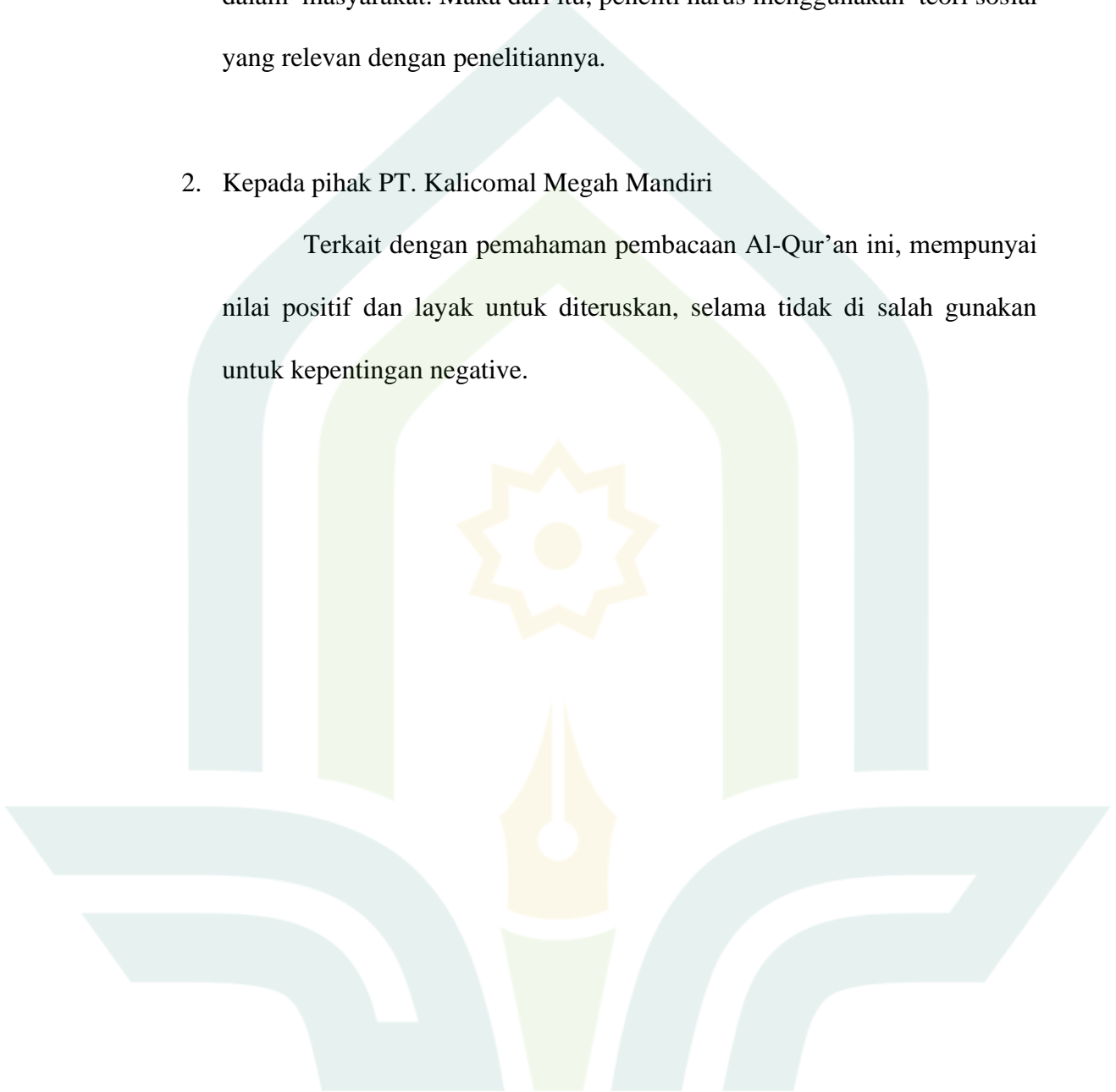
1. kepada peneliti sesudahnya

Penelitian Living Qur'an merupakan penelitian yang berpacu pada suatu fenomena atau berbagai praktik keagamaan yang berada di suatu masyarakat maupun daerah tertentu. Peneliti disini harus melakukan wawancara dan observasi yang mendalam pada lokasi penelitiannya, agar

memperoleh data atau informasi yang benar-benar factual dan akurat. Living Qur'an ini termasuk dalam penelitian fenomena yang berada di dalam masyarakat. Maka dari itu, peneliti harus menggunakan teori sosial yang relevan dengan penelitiannya.

2. Kepada pihak PT. Kalicomal Megah Mandiri

Terkait dengan pemahaman pembacaan Al-Qur'an ini, mempunyai nilai positif dan layak untuk diteruskan, selama tidak di salah gunakan untuk kepentingan negative.



DAFTAR PUSTAKA

- Amajida, Shafira. (2022). "*Resepsi Fungsional Surat Al-Mulk: Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan*", *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Malang: Etetis Universitas Islam Etetis Maulana Malik Ibrahim.
- Abdilah, Isro. (2023). *Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 7 Juli.
- Fauziah, Siti. (2014). "*Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)*". Yogyakarta: Alumnus Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT): *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, No. 1, Januari, 15.
- Arisandi, Herman. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*, Cet. Ke-I. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Karsadi, Kiki (2023). *Leader Line PT. Kalicomal Megah Mandiri PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.
- L. Husna & Abidin, A. Z. (2020). Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur. *Jurnal Ulunnuha*, 9(1), 16-36.)
- Mansyur, M. et al., (2007), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Cet. Ke-I. Yogyakarta: TERAS.

Nur Afifah, (2020). Tradisi Pembacaan Surah Yasin Setelah Selesai Sholat Subuh (Studi Living Qur'an dalam Sudut Pandang Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim), (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir).

Ikhwanul Mukminin. (2022). "Pembacaan Wirid Al-Latif Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim (Studi Living *Qur'an* di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly)", (Malang: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Skripsi Universitas Islam Negeri Malang.

Anis Choirun Nisa', Kharolina Rahmawati. (2022). "Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim (Studi Living Quran Bacaan *Istighosah* di PP. Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)", (Surabaya: An-Nibraas: Jurnal Pemikiran Islam, No.2, Oktober, 1.

Miles, MB. dan Haberman (1972). *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad. (2007). "*Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Alquran*", dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis..* Yogyakarta: Teras, Cet Ke-1, Mei.

Mukti Aziz, Hisyam. (2022). *Mantan Human Reource Development*, Wawancara Pribadi, Pamutih, 29 Juli.

Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto (2007). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Cet. Ke-III. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Noviana, Cici. et al., (2021). "Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan". Palembang: *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, No. 2, Desember, 2.

Observasi di PT. Kalicomal Megah Mandiri, Gedeg, 10 Februari 2023.

Saleh, Abdurrahman. (2002), *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.

S. Faizah, & Rosyidah, A. (2022). Tradisi Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 5(1).

Singarimbun, Nasri. et al., (2004), *Metodologi Penulisan Survey*. Jakarta: LPBES.

Sugiono (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta

Syamsudin. Sahiron. *Living Qur'an dan Hadist Metodologi Penelitian*. Kata pengantar dalam ranah-ranah penelitian studi Al-Qur'an dan Hadis.

Syafaq Saputra, Mufthi. (2023). "Praktik Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Dzikir *Al-Ma'Surat* di Pondok Pesantren Darussalam Sidodadi Kabupaten Lamongan", *Skripsi Sarjana Agama*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*

Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara,.

Kadar M. Yusuf. (2012). *Studi Al-Qur'an*, Cet. I., Jakarta: Amzah.

M. Syuhudi Ismail. (1993). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi SAW*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ibrahim Eldeeb, terj. Faruq Zaini. (2009). *Be A Living Qur'an :Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, Cet. I. Jakarta: Lentera Hati.

Agus Salim Syukran. (2019). "*Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia*", (Lamongan: Al-I'jaz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Sains Al-Ishlah, No. I, Juni, I.

Kementrian Agama RI. (2012). *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains: Tafsir Ilmi* ,(Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia,

,
Muhammad Yasin. (2005). *Dzikir dan Do'a dari al-Qur'an dan as-Sunnah*, Cet. II. Malang: UMM Press.

Ibrahim Eldeeb terj. Faruq Zaini.(2009). "*Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat ayat Al Qur'an dalam Kehidupan Sehari hari*, Cet. I,. Jakarta: Lentera Hati.

M. Mansyur,dkk. (2007).*Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press,

M, Mansyur, & Sahiron Syamsudin. (2007) *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an , Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Bruce Lawrence. (2008). *Biografi Al-Qur'an*, terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Diglossia Media.

Puji Sri Wahyuningsih. (2023). *Human Resource Development (HRD PT. Kalicomal Megah Mandiri)*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 10 Juli.

W. Isro Abdilah (2023). *Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 7 Juli.

Observasi di PT. Kalicomal Megah Mandiri pada papan PT. Kalicomal Megah Mandiri (2023) Gedeg, 7 Juli.

Arsip data PT.Kalicomal Megah Mandiri, 24 Agustus 2023.

Heni Windiarsih. (2023).*Accounting PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.

Observasi di PT. Kalicomal Megah Mandiri (2023). Gedeg, 10 Februari.

Wajhudin Al-Hafidz (2015). *Misi Al-Qur'an*, Cet. I. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Elva Masfufah. (2021). Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang: Studi Living Qur'an, (Mashahif: Journal Of Qur'an and Hadits Studies).

Karl Mannheim. (1991). *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)* terj. F. Budi Hardiman,.Yogyakarta: Kanisius.

Wulan Nurmalasari. (2023) *Operator Gudang di PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.

M. Tomi Herdiyansyah. (2023). Manager PT. Kalicomal Megah Mandiri, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.

Khomsatun. (2023). *Operator Produksi di PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Kaliprau, 22 Juli.

Ady Sulistiyono. (2023). *Foolding (Packing Pengiriman) PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.

Puji Sri Wahyuningsih. (2023). *Human Resource Development (HRD PT. Kalicomal Megah Mandiri)*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 14 Juli.

Isro' Abdillah. (2023). *Owner PT. Kalicomal Megah Mandiri*, Wawancara Pribadi, Gedeg, 7 Juli.



RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Istikhorotul Aini
Nim : 3119050
TTL : Pemalang, 26 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Kaliprau RT 007 RW 004, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mansyur S (Almarhum)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Tarmi'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Kaliprau RT 007 RW 004, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2011 : MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU
2. Tahun 2012-2014 : MTS MDI JATIREJO
3. Tahun 2015-2018 : MA NASRULLAH JATIREJO
4. Tahun 2019-2023: UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

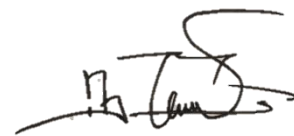
D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2021-2022 : Anggota HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Bidang Departemen Riset dan Pengembangan Keilmuan)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 5 Juli 2023

Ttd



Istikhorotul Aini

NIM. 3119050